

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif korelasional dan pendekatan cross sectional. Penelitian korelasional bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengukur variabel serta mencari hubungan antar variabel yang sedang diinvestigasi (Arikunto, 2019). Sementara itu, pendekatan cross sectional merupakan jenis penelitian yang menitikberatkan pada waktu pengukuran atau observasi data variabel independen dan dependen hanya dilakukan satu kali selama pengumpulan data penelitian (Nursalam, 2016).

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan hubungan antara tingkat pendidikan dengan pengetahuan calon pengantin tentang persiapan kehamilan pertama di Puskesmas Klandasan Ilir.

B. Lokasi Penelitian

Tempat yang peneliti gunakan untuk melakukan penelitian adalah Wilayah Kerja Puskesmas Klandasan Ilir Kota Balikpapan. Pengambilan data dilakukan pada bulan Agustus 2023-Januari 2024.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan domain generalisasi yang mencakup objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dijadikan fokus studi, dan dari sana dapat ditarik kesimpulan atau sintesis (Masturoh, 2018). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh calon pengantin perempuan di Wilayah Kerja Puskesmas Klandasan Ilir pada bulan Agustus sebanyak 53 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari keseluruhan jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang benar-benar menjadi fokus kajian dan dari situlah dapat diambil kesimpulan (Masturoh, 2018). Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel yang disebut sebagai total sampling, yakni metode di mana seluruh populasi menjadi sampel yang diambil untuk penelitian (Sugiyono, 2019). Sampel dalam penelitian ini adalah 53 orang calon pengantin perempuan di Wilayah Kerja Puskesmas Klandasan Ilir.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional merujuk pada pengertian variabel-variabel yang akan diamati dan diukur secara operasional selama pelaksanaan penelitian. Pembuatan definisi operasional dilakukan agar mempermudah proses

pengumpulan, pengolahan, dan analisis data di lapangan (Masturoh, 2018).

Rincian definisi operasional dalam konteks penelitian ini dapat ditemukan dalam tabel yang tersedia di bawah ini.

Tabel 3.1
Definisi Operasional

| Variabel | Definisi Operasional | Cara dan Alat Ukur | Hasil Ukur | Skala Ukur |
|--|---|---------------------------|--|-------------------|
| Variabel Independen: Tingkat Pendidikan | Jenjang pendidikan yang dicapai calon pengantin | Lembar Kuesioner | 1. Pendidikan Dasar: SD/SMP 2. Pendidikan Menengah: SMA 3. Pendidikan Tinggi: Perguruan Tinggi | Ordinal |
| Variabel Dependen: Pengetahuan Tentang Persiapan Kehamilan Pertama | Hasil dari tahu calon pengantin tentang persiapan kehamilan pertama | Lembar Kuesioner | 1. Baik: 76-100% 2. Cukup: 56-75% 3. Kurang: $\leq 55\%$ | Ordinal |

E. Variabel Penelitian

Variabel merupakan atribut atau ukuran yang digunakan untuk menunjukkan ciri atau sifat yang dimiliki oleh unit penelitian terkait suatu konsep tertentu (Arikunto, 2019).

1. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang menjadi fokus penelitian untuk dipahami pengaruhnya (Arikunto, 2019). Variabel independen pada penelitian ini yaitu tingkat pendidikan.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen merujuk pada variabel yang diantisipasi akan muncul dalam suatu hubungan fungsional dengan atau sebagai hasil dari variabel independen (Arikunto, 2019). Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu pengetahuan tentang persiapan kehamilan pertama.

F. Pengumpulan Data

Data yang terhimpun dalam penelitian ini termasuk jenis data primer. Data primer merujuk pada data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti langsung dari sumbernya, melibatkan teknik-teknik seperti wawancara, observasi, diskusi kelompok terarah, dan penyebaran kuesioner (Masturoh, 2018). Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Lembar kuesioner tingkat pendidikan

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel tingkat pendidikan berupa lembar kuesioner yang disusun berdasarkan kepustakaan menggunakan tanda *check list* (✓) dengan alternatif pilihan Pendidikan Dasar: SD/SMP (skor 1), Pendidikan Menengah: SMA (skor 2), dan Pendidikan Tinggi: Perguruan Tinggi (skor 3).

2. Lembar kuesioner pengetahuan tentang persiapan kehamilan pertama

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel pengetahuan tentang persiapan kehamilan pertama yang diadopsi dari penelitian Isnaningsih (2023) yang berjudul Gambaran Pengetahuan Calon

Pengantin Tentang Persiapan Kehamilan di KUA Kecamatan Genuk Kota Semarang. Lembar kuesioner berjumlah 20 item pertanyaan pilihan ganda menggunakan tanda *check list* (\surd). Penilaian pertanyaan *favourable* dengan alternatif pilihan Benar (Skor 1) dan Salah (Skor 0) dan penilaian pertanyaan *unfavourable* dengan alternatif pilihan Benar (Skor 0) dan Salah (Skor 1). Uji validitas yang dilakukan oleh Isnaningsih (2023) didapatkan nilai r tabel $> 0,444$ dan hasil uji reliabilitas didapatkan nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,904.

Tabel 3.2
Kisi-kisi Kuesioner Pengetahuan

| Variabel | No Pertanyaan | |
|-------------|--|----------------------|
| | <i>Favourable</i> | <i>Unfavourable</i> |
| Pengetahuan | 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 12, 14, 15, 16, 17, 20 | 5, 8, 11, 13, 18, 19 |

G. Pengolahan Data

Proses pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah (Notoatmodjo, 2018) sebagai berikut:

1. Editing

Setelah penelitian selesai, dilakukan proses penyuntingan terlebih dahulu pada hasilnya. Jika terdapat jawaban yang tidak lengkap, sebaiknya dilakukan pengambilan data ulang untuk memastikan kelengkapan informasi tersebut. Jika tidak memungkinkan, maka pertanyaan yang memiliki jawaban tidak lengkap tidak akan dimasukkan dalam proses pengolahan data, dan akan dianggap sebagai "data missing".

2. *Scoring*

Scoring yaitu memberikan skor pada data hasil penelitian yang telah diberi kode dan selanjutnya memberikan nilai bobot pada data tersebut. Pemberian skor dilakukan pada data yang berkaitan dengan pengukuran variabel.

Pada tahap ini peneliti melakukan pemberian skor pada jawaban responden. *Scoring* pengetahuan dalam penelitian ini yaitu pertanyaan *favourable* dengan alternatif pilihan Benar (Skor 1) dan Salah (Skor 0) dan pertanyaan *unfavourable* dengan alternatif pilihan Benar (Skor 0) dan Salah (Skor 1).

3. *Coding*

Setelah semua kuisisioner telah melalui proses penyuntingan, langkah berikutnya adalah melakukan pengkodean, yang melibatkan transformasi data dari bentuk kalimat atau huruf menjadi bentuk angka atau bilangan.

Proses pengkodean dalam penelitian ini melibatkan:

a. Tingkat Pendidikan

- | | |
|------------------------|----------|
| 1) Pendidikan Dasar | : Kode 1 |
| 2) Pendidikan Menengah | : Kode 2 |
| 3) Pendidikan Tinggi | : Kode 2 |

b. Pengetahuan Tentang Persiapan Kehamilan Pertama

- | | |
|-----------|----------|
| 1) Baik | : Kode 1 |
| 2) Cukup | : Kode 2 |
| 3) Kurang | : Kode 3 |

4. *Data Entry*

Data adalah respons dari setiap peserta penelitian yang dimasukkan ke dalam program atau perangkat lunak komputer dalam bentuk kode, baik itu berupa angka atau huruf.

5. *Cleaning*

Setelah seluruh data dari setiap sumber atau responden telah dimasukkan, langkah selanjutnya adalah melakukan pemeriksaan ulang untuk mengidentifikasi kemungkinan kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan faktor lainnya. Setelah itu, tindakan koreksi atau perbaikan perlu dilakukan jika ditemukan kesalahan atau ketidaklengkapan tersebut.

H. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat memiliki tujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel penelitian, dan metode analisis ini bervariasi tergantung pada jenis data yang digunakan (Notoatmodjo, 2018). Proses analisis univariat digunakan untuk memberikan gambaran distribusi frekuensi dari data penelitian dengan menggunakan persentase.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah proses evaluasi terhadap dua variabel yang diasumsikan memiliki hubungan atau korelasi satu sama lain (Notoatmodjo,

2018). Analisis bivariat penelitian ini menggunakan uji *chi square* (χ^2), syarat uji *chi square* (χ^2) (Heryana, 2020) yaitu:

- a. Data yang berskala ordinal/nominal memiliki kategori yang saling eksklusif.
- b. Data dipilih secara acak dari populasi yang telah ditetapkan.
- c. Jumlah frekuensi observasi untuk setiap sel dalam tabel kontingensi harus lebih besar atau sama dengan 5. Jika tabel 2 x 2 tetap menghasilkan sel dengan jumlah kurang dari 5, disarankan untuk menggunakan uji distribusi hipergeometrik, yaitu uji *Fisher-Exact*.

Uji *chi square* (χ^2) dengan tingkat kepercayaan 95% ($p < 0,05$) untuk melihat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dengan keputusan hipotesis sebagai berikut:

- a. Apabila $p \leq 0,05$: H_a diterima yang berarti ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.
- b. Apabila $p > 0,05$: H_a ditolak yang berarti tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.